UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pertumbuhan industri di kab. Pekalongan dan peranannya terhadap ekonomi wilayah
M.Ali Haidar, Drs. Agus Sutanto, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Banyaknya industri kecil, besar dan sedang di Kabupaten Pekalongan yang terus mengalami pertumbuhan dalam hal penyerapan tenaga kerja, investasi maupun nilai produksi menunjukkan adanya kenaikan di sektor industri. Secara keseluruhan menunjukkan adanya kondisi perekonomian mulai kondusif. Judul penelitian ini adalah "Pertumbuhan Industri di Kabupaten Pekalongan dan Peranannya Terhadap Ekonomi Wilayah". Penelitian ini bertujuan pertama: untuk mengetahui pertumbuhan dan persebaran industri yang ada di kabupaten Pekalongan, kedua: untuk mengetahui faktor-faktor industri (internal) maupun faktor-faktor wilayah (eksternal) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan industri, ketiga: mengetahui sejauh mana pertumbuhan industri dapat mempengaruhi ekonomi wilayah dalam hal pertumbuhan Product Domestic Regional Brutto (PDRB),distribusi pendapatan perkapita maupun keterkaitan penyerapan tenaga kerja sektor industri sebagai sektor unggulan dengan sektor perdagangan, angkutan dan komunikasi, serta sektor jasa-jasa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data sekunder. Analisa dikembangkan dengan teknik Korelasi Product Moment, Analisa LQ (Location Quotient), serta ME (Multiplier Effect). Analisa-analisa tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor industri baik faktor internal maupun faktor eksternal dengan pertumbuhan industri, sedangkan analisa LQ digunakan untuk mengetahui daerah yang berbasis industri dan analisa ME digunakan untuk melihat keterkaitan yang terjadi antara tenaga kerja sektor industri dengan sektor perdagangan, angkutan dan komunikasi serta sektor jasa-jasa.

Hasil penelitian menunjukkan : pertama, terjadi pertumbuhan industri di setiap Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Pekalongan ditandai dengan adanya peningkatan jumlah unit usaha, tenaga kerja, jumlah investasi maupun nilai produksi dari tahun 1999-2003 baik skala kecil maupun besar sedang. Kecamatan Kedungwuni dan Buaran yang tertinggi pertumbuhannya karena topografinya yang datar dengan infrastruktur yang baik dan merupakan kawasan prioritas dengan pertumbuhan sosial ekonomi yang cepat. Kedua, faktor-faktor industri tersebut ternyata tidak mempengaruhi pertumbuhan industri yang terjadi di daerah penelitian dan yang ketiga, Pertumbuhan industri yang terjadi di daerah penelitian dapat menyebabkan peningkatan positif bagi ekonomi wilayah terutama pada peningkatan pertumbuhan PDRB, peningkatan pendapatan perkapita, maupun penyerapan tenaga kerja sektor industri yang mempunyai keterkaitan dengan sektor lainnya.

Pertumbuhan industri yang terjadi di daerah penelitian tidak berhubungan dengan faktor industri maupun faktor wilayah akan tetapi pertumbuhan industri dapat menyebabkan peningkatan ekonomi wilayah dalam hal peningkatan pertumbuhan PDRB, Pendapatan Perkapita, dan tenaga kerja.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pertumbuhan industri di kab. Pekalongan dan peranannya terhadap ekonomi wilayah
M.Ali Haidar, Drs. Agus Sutanto, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

There are small, large and medium scale industry in Pekalongan Resident countinuely have occurred growth to labour absorption, Investment, and production value indicate to increase economic condition condusively. Industry sector is the first dominant sector at Pekalongan Resident then this tittle of research is " The Growth of Industry at Pekalongan Resident and its role to Regional Economic" This aim of research, the first: for know growing and distribution of industry, the second: for know factors of production (internal) or factors of regional (external) can be influence the growth of industry, the third: for know the growth of industry can be influence regional economic is growth of Product Domestic Regional Brutto (PDRB), perkapita income distribution or linkage with labour absorption on industry sector as dominant, trade sector, transport communication and services sector.

The method is used in this research is secondary data analyze. This analysis is developed with Product Moment Correlation, Location Quotient (LQ) and Multiplier Effect (ME). This analysis is used for know correlation between both internal and external factor of industry, then Location Quotient for know district is based on industry and Multiplier Effect is used for know correlation between industry sector and trade sector by employee, transport communication and services sector.

The result in this research show : Firstly, growth of industry at each of district in Pekalongan Resident is signed by increase number of establishment unit, labour, number of investment and value of production at 1999-2003 in small, large and medium scale. The both are Kedungwuni and Buaran District are the best growth because of they have plate topographic , well infrastructure and they are come priority regional with socioeconomic growth fastly. Secondly, factor of industry reality does not influence growth of industry at research's place can because positive development by regional economic especially growth of PDRB, perkapita income and labour on industry sector that have correlated with other sector.

The growth of industry is occurred at research's place does not correlate with factors of production or factors of regional but growth of industry can because regional economic to increase growth of PDRB, perkapita income and labour absorption.